

The Influence Singing Method on the Ability to Memorize Arabic Vocabulary in Class V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Sidoarjo

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Sidoarjo

Ida Auliya` Rachmawati¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾.*

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email: ¹⁾ idaauliyarachmawati@gmail.com. ²⁾ farikh1@umsida.ac.id.

Abstract. *This research emphasizes the importance of the singing method to help students memorize Arabic vocabulary more effectively. The results show that the application of the method significantly improved vocabulary mastery. This study uses a quasi-experimental research design and various data collection techniques. The average student score was 43.78 with a highest score of 68.75 on the pre-test, but their scores increased to 74.37 with a highest score of 92.31 on the post-test. This improvement shows that the singing method is capable of helping students learn Arabic. Students will be more motivated and interactive if the learning approach uses the singing method.*

Keywords; Singing Method, Vocabulary, Arabic

Abstrak. *Penelitian ini menekankan betapa pentingnya metode bernyanyi untuk membantu peserta didik agar mudah dalam mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi-experiment dan teknik pengumpulan data yang beragam. Nilai siswa rata-rata 43,78 dengan nilai tertinggi 68,75 pada pre-test, tetapi nilai mereka meningkat menjadi 74,37 dengan nilai tertinggi 92,31 pada pos-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu membantu siswa belajar bahasa Arab. Siswa akan lebih termotivasi dan interaktif jika pendekatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.*

Kata kunci; Metode Bernyanyi, Kosakata, Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat komunikasi dan alat untuk memberitahukan beberapa ide pikiran atau gagasan terhadap orang lain agar orang lain dapat menangkap ide pikiran yang kita sampaikan. [1] Bahasa Arab mempunyai nilai tersendiri dibandingkan dengan bahasa lainnya, karena bahasa Arab memiliki kualitas sastra yang tinggi dan uslub yang luar biasa bagi manusia [2]. Bahasa Arab berfungsi sebagai dasar untuk diskusi kajian ilmiah terkait agama Islam yang berasal dari sumber aslinya, yaitu Al-Qur'an dan hadist. [3] dan bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang telah mendapatkan pengakuan secara global. Maka tidak heran, jika banyak dari beberapa yang didalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran bahasa Arab sekolah mulai dari RA sampai perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa ragam tujuan pembelajaran, seperti komunikasi sehari-hari, keperluan akademis, sampai pemahaman terhadap teks-teks agama. [4]

Usia SD/MI adalah umur yang ideal untuk belajar bahasa, terutama bahasa asing. Anak pada usia ini merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa; mereka senang sekali bereksplorasi, menjumpai sesuatu yang baru, dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Belajar tidak hanya monoton, tetapi juga membuat mereka jenuh dan pasif saat belajar. Untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan, diperlukan berbagai metode dan pendekatan.

Materi pembelajaran adalah salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran mengacu pada informasi, konsep, teori, fakta dan prinsip yang harus di pelajari siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. [5] Pembelajaran dengan metode bernyanyi merupakan cara efektif dalam mengembangkan aspek seni kepada anak. [6] Berbagai lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab menawarkan berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah dengan bernyanyi. [7] Metode bernyanyi merupakan suatu cara dalam mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab kepada siswa, [8] agar siswa dapat mengingat dan meningkatkan kemampuan berbicara, menghafal kosakata bahasa Arab. Menggunakan metode bernyanyi, dengan mengajak siswa bernyanyi secara tidak langsung membiasakan siswa untuk mengingat kosakata yang telah diberikan dan tentunya dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung. Metode bernyanyi mampu mengarahkan cara menghafal siswa agar tetap termotivasi dan giat dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Penggunaan metode bernyanyi mampu mendorong perkembangan kognitif siswa dengan cepat, memberikan dorongan yang cukup kuat kepada otak siswa untuk menghafal mufrodat bahasa Arab. [9]

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hanafi dan Binti Solihah [10] dengan judul peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi dilatar belakangi oleh ketidakmampuan siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Hanafi dan Solihah memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi, yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi sebagai tujuan pembelajaran agar menambahkan kecakapan siswa dalam mengenali kosakata bahasa Arab. Menggunakan model penelitian tindakan kelas, dengan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini meingatakan bahwa metode bernyanyi sangat menarik minat siswa dan tentunya siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dan pesertadidik dapat mengerti isi materi pembelajaran bahasa Arab dengan mudah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan A. F. Awaluddin [11] membahas penggunaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab di RA. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan analisis interaktif untuk menganalisis datanya. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran bahasa Arab di kelas dapat membantu anak usia dini dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab mereka.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rima Budianingsih, Arsyi Rizqia Amalia dan Irna Khaleda [12] dengan judul pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas rendah. Tujuan dari penelitian untuk memahami bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi berdampak pada keterampilan kosakata bahasa Inggris peserta didik di SD Islam Al-Azhar 7 Sukabumi pada kelas rendah, yang saat ini berada di kelas 3. Studi ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan jenis desain *grup kontrol pretest-posttest*. Hasil penelitian ini mengungkapkan metode bernyanyi memberikan efek positif yang signifikan terhadap mengingat kosakata bahasa Inggris siswa di kelas 3 di SD Islam Al-Azhar 7 di Sukabumi. Metode bernyanyi juga bisa memikat atensi siswa dan membangun motivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris.

Beberapa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab sering dijumpai di sekolah, perlu ketahui bahasa Arab merupakan bahasa asing. Masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pemahaman kosakata, seringkali disebabkan oleh metode belajar yang membosankan dan kurang menarik. [13] Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran bahasa Arab yang kurang beragam, mengakibatkan siswa

Kelas V MI Sunan Kalijogo Sidoarjo cenderung pasif dalam proses pembelajaran yang berakibat kurang mampunya siswa dalam mengingat kosa katabahasa arab.

MI Sunan Kalijogo terletak di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. MI Sunan Kalijaga menyediakan sekolah berbiaya rendah (gratis sementara) yang melayani masyarakat kelas ekonomi bawah untuk memperoleh pendidikan sesuai standar kurikulum nasional serta pendidikan agama umum yang memadai. MI Sunan Kalijogo merupakan sekolah yang meletakkan landasan kecerdasan, pengetahuan, karakter, moral yang tinggi dan keterampilan menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. Siswa mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Arab, untuk mendukung keterampilan akademik dan kemampuan komunikasi mereka.

Berlandaskan referensi dan latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut: 1. Adakah pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa? dan 2. Bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa?. Terkait permasalahan yang sudah dirumuskan diatas, adapun tujuan dari penellitian ini ialah peneliti ingin mengetahui dan menganalisa terkait dampak dilaksanakannya metode bernyanyi pada kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab berarti upaya mengajarkan kepada siswa terkait berbahasa Arab, dengan guru sebagai fasilitator yang mengatur berbagai unsur untuk mencapai tujuan pembelajaran. [14] Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi mengingat bahwa kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat bergantung pada pendekatan pembelajaran yang dapat memupuk minat dan partisipasi siswa. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab mampu menjadi pilihan yang efektif, karena selain memperkenalkan konsep bahasa, juga membantu dalam memperkuat kemampuan mendengarkan, berbicara, serta meningkatkan daya ingat siswa.

Metode bernyanyi yang menyenangkan dan interaktif menjadikan siswa lebih mudah untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Berbagai tantangan dalam pembelajaran konvensional, seperti ketidakaktifan siswa, kesulitan dalam memahami materi, atau kurangnya motivasi, bisa diatasi dengan metode ini. Penelitian ini penting untuk melihat seberapa efektif metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, juga bisa menjadi dasar untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien di Sekolah Dasar.

II. METODE

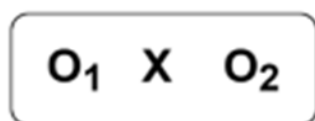
Penelitian ini diadakan di MI Sunan Kalijogo yang bertempat di desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Sasaran observasi dilakukan pada kelas V dengan siswa yang berjumlah 33 anak, dengan mata pelajaran bahasa Arab pada materi profesi, penelitian dilakukan selama semester ganjil tahun akademik 2024/2025.

Penelitian ini merupakan peneitian kuantitatif yaitu penelitian untuk membuktikan hipotesis dengan berbagai prosedur penelitian terstruktur. [15] Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian yang dilkerjakan dengan cara eksperimen diharapkan dapat menjelaskan terkait bagaimana perlakuan terhadap variabel lain pada kondisi terkontrol yang dikendalikan. [16] Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MI Sunan Kalijaga yang terdiri dari 1 kelas 2 kelompok yaitu kelompok A (experiment) dan kelompok B (kontrol). Peneliti telah berhasil mengelola kondisi kedua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) melalui penelitian ini.

Menurut Winarni 2018, Tujuan penelitian eksperimen adalah: pertama untuk menguji hipotesis yang digunakan, kedua untuk meramalkan kejadian-kejadian dalam percobaan, ketiga untuk menggeneralisasi hubungan antar variabel. [17]

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan grup kontrol pretest-posttest. Metode ini menggunakan satu kelas yang terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selama pembelajaran, kelompok eksperimen menggunakan metode bernyanyi. Di sisi lain, kelas kontrol menggunakan metode tanya jawab. Pertama, soal pre-test diberikan kepada kedua kelas untuk mengevaluasi kecakapan awal peserta didik dan melihat apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selepas pemberian soal pre-test, kemudian dilanjut dengan menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada saat pembelajaran berlangsung, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan bernyanyi, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai dan kelas eksperimen diolah, kedua kelompok diberikan soal post-test untuk menganalisis perbedaan signifikan nilai akhir kedua kelas. Adapun design penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah: [18].



Keterangan:

O₁ : Pretest

X : Pemberi Treatmen

O₂ : Post-test

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas diolah menggunakan IBM Statistical Application di SPSS 2.09. Penelitian ini menguji cobakan suatu metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab pada peserta didik MI kelas V, kemudian membandingkan kosakata atau mufrodat dengan menggunakan lagu (post-test) dan tidak menggunakan lagu (pre-test) atau disebut dengan menggunakan metode drill. Analisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre-test dalam hal ini pengembangan pemahaman awal peserta didik dan post-test merupakan pengembangan pemahaman peserta didik setelah menggunakan metode bernyanyi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi data

Data yang didapat dari penelitian ini ialah data hasil pemberian *pre-test* sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan data *Post-test* adalah data yang dihasilkan dari implementasi metode bernyanyi pada saat pembelajaran bahasa Arab. Data *pre-test* dan *post-test* didapatkan dari 10 soal pilihan ganda dan uraian.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test siswa kelas V

No.	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	Afika Aprilia Putri Azzahra	55	90
2.	Ahmad Iwan Alfarizi	40	85
3.	Aqilah Devi Arifin	40	90
4.	Azzarina Qhairani Hartono	60	85
5.	Calista Zaila Sari	45	80
6.	Henna Putri Adinda	30	90
7.	M. Muadzul Hanif Aflah	40	95
8.	Maulana Akmal Al Azzam	40	80
9.	Mohammad Afiq.M	65	95
10.	Muhammad Fathul G	60	80
11.	Nafisah Azzahra	60	85
12.	Nizar AslamMuharromain	30	85
13.	Rafa Rasendrya	30	75
14.	Rifda Olivia Putri	35	95
15.	Tanto Koeswanto	25	80
16.	Zahirah Mufidatulagustin	30	85
17.	Abdul Khafidh	45	85
18.	Ahmad Hisyam Muwafaq	30	75
19.	Alvin Ega Prasetyo	45	60
20.	Azkanssa Argya Mahardika	50	65
21.	Bilqis Ida Az-Zahrah	40	70
22.	Fithriyah Chusna Adibah	50	65
23.	Keysa elfareta Assafaliya	60	65
24.	Marwah Nida Khumairoh	40	60
25.	Moch. Herwidza Al Danvi	50	70
26.	Mohammad Rizky Adityan .A	30	75
27.	Muhammad Hisyam Raqilla	20	75
28.	Neysa Elfareta Asyafaliya	35	70
29.	Nurul Chana Maryam	40	65
30.	Rani Rachmah Hidayat	35	65
31.	Rofifatu Rifda	40	70

32.	Tarisha Afwa Mazaya	35	60
33.	Fina Fahira Bilqis	40	70

Peneliti kemudian memakai (SPSS) versi 2.09, untuk menghitung hasil tes descriptive statistic berdasarkan hasil kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab peserta didik V MI Sunan Kalijogo Sidoarjo, yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi nilai pre-test dan post-test dalam menghafal kosakata bahasa Arab

Descriptives				Statistic	Std. Error
Hasil belajar pre-test	Mean			43,7847	3,80481
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		35,6750	
		Upper Bound		51,8945	
	5% Trimmed Mean			44,1358	
	Median			43,9103	
	Variance			231,625	
	Std. Deviation			15,21923	
	Minimum			12,50	
	Maximum			68,75	
	Range			56,25	
	Interquartile Range			22,05	
	Skewness			-0,155	0,564
	Kurtosis			-0,229	1,091
Hasil belajar post-test	Mean			74,3710	2,81911
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		68,3947	
		Upper Bound		80,3472	
	5% Trimmed Mean			74,7284	
	Median			75,0000	
	Variance			135,105	
	Std. Deviation			11,62348	
	Minimum			50,00	
	Maximum			92,31	
	Range			42,31	
	Interquartile Range			20,56	
	Skewness			-0,260	0,550
	Kurtosis			-0,399	1,063

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil keterampilan mengingat kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Sunan Kalijogo yang meliputi 33 siswa diperoleh nilai minimum *pre-test* 12,50, untuk nilai maximum 68,75 dengan rata-rata (*mean*) 43,7847, simpangan baku (*standar deviation*) 15,21923, dan varians (*variance*) 231,625. Kemudian untuk hasil *post-test* didapatkan nilai minimum 50,00 dan hasil maximum adalah 92,31, dengan *mean* 74,3710, simpangan baku (*standar deviation*) 11,62348, dan untuk *variance* ialah 135,105. Nilai rata-rata post-test akhirnya ditemukan lebih besar daripada nilai rata-rata pre-test.

2. Hasil analisis data

a.) Analisis data statistik uji normalitas

Akan dilakukan uji normalitas data pada nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan software SPSS versi 20.9.

Tabel 3. Normalitas data

Tests of Normality							
KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test	0,186	16	0,143	0,892	16	0,060
	Post-Test	0,206	17	0,053	0,919	17	0,140

Asumsi normalitas terpenuhi jika kita menetapkan nilai (sig. > 0,05) atau tingkat signifikansi [18]. Berdasarkan hasil tabel di atas (merujuk pada Shapiro-Wilk), nilai signifikansi (sig.) pre-test diperoleh sebesar 0,060, sedangkan sig. Setelah diuji 0,140. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi data pre-test dan post-test sama-sama lebih besar dari 0,05 yang berarti asumsi normalitas terpenuhi. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa, uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b.) Analisis data statistik uji-t

Untuk menguji normalitas, data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Setelah asumsi normalitas terpenuhi, uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan uji-t, yang dapat ditemukan dalam program SPSS versi 20.9.

Pada analisis uji-t paired sample test, peneliti menggunakan 2 tabel utama untuk melihat karakteristik pemahaman kosakata berbahasa Arab pada peserta didik kelas V MI Sunan Kalijogo, diantaranya:

1). Paired Sample Statistic

Tabel statistik sampel paired digunakan untuk melihat rata-rata perbedaan antara pemahaman awal (pre-test) dan pemahaman akhir (post-test) [18] terkait kosakata bahasa Arab siswa

Tabel 4. Paired Sample Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	41,97	33	11,722	2,041
	Post-test	76,97	33	10,821	1,884

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah pengujian. Setelah menerapkan metode bernyanyi untuk memahami dan mengucapkan kosakata bahasa Arab, siswa memperoleh rata-rata 41,97 poin pada pre-test dan 76,97 poin pada post-test. Nilai rata-rata setelah ujian lebih tinggi daripada nilai rata-rata sebelum ujian, sehingga dikatakan bahwa kedua nilai rata-rata tersebut berbeda. Namun, untuk mengetahui signifikansi perbedaan tersebut, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui signifikansi statistik dari perbedaan tersebut.

2). Paired Samples Test

Tabel tes paired samples merupakan bentuk untuk memastikan adanya perbedaan pemahaman siswa yang signifikan. Jika sig maka perbedaan pemahaman tersebut dapat dikatakan bermakna atau signifikan. (2-tailed) < 0,05, begitu pula sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan atau jika bernilai sig berarti tidak signifikan. (2-tailed) > 0,05.

Tabel 5. Paired Samples Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pai r 1	PRE TEST - POST TEST	-35,000	15,861	2,761	-40,624	-29,376	-12,677	33	<,001	<,001

Hasil analisa tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) = ,001 < 0,05. bahwa menghafal kosakata dalam bahasa Arab memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi dalam pelajaran bahasa Arab.

Hasil siswa pada pre-test dan post-test sangat berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji beda Paired Sample T. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan untuk memeriksa perubahan hasil belajar siswa dengan uji N-Gain.

c.) Analisis data statistik uji N-Gain Score

Uji N-Gain score digunakan untuk melihat kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi dengan melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah tes. Jika nilainya signifikan maka dapat dilakukan uji N-Gain score.

Tabel 6. Uji N-Gain Score

Kelompok	Pre	post	post- pre	100-pre	ngain _s	ngain%
1	55	90	35,00	45,00	,78	77,78
1	40	85	45,00	60,00	,75	75,00
1	40	90	50,00	60,00	,83	83,33
1	60	85	25,00	40,00	,63	62,50
1	45	80	35,00	55,00	,64	63,64
1	30	90	60,00	70,00	,86	85,71
1	40	95	55,00	60,00	,92	91,67
1	40	80	40,00	60,00	,67	66,67
1	65	95	30,00	35,00	,86	85,71
1	60	80	20,00	40,00	,50	50,00
1	60	85	25,00	40,00	,63	62,50
1	30	85	55,00	70,00	,79	78,57
1	30	75	45,00	70,00	,64	64,29
1	35	95	60,00	65,00	,92	92,31
1	25	80	55,00	75,00	,73	73,33
1	30	85	55,00	70,00	,79	78,57
1	45	85	40,00	55,00	,73	72,73
1	30	75	45,00	70,00	,64	64,29
1	45	60	15,00	55,00	,27	27,27

2	50	65	15,00	50,00	,30	30,00
2	40	70	30,00	60,00	,50	50,00
2	50	65	15,00	50,00	,30	30,00
2	60	65	5,00	40,00	,13	12,50
2	40	60	20,00	60,00	,33	33,33
2	50	70	20,00	50,00	,40	40,00
2	30	75	45,00	70,00	,64	64,29
2	20	75	55,00	80,00	,69	68,75
2	35	70	35,00	65,00	,54	53,85
2	40	65	25,00	60,00	,42	41,67
2	35	65	30,00	65,00	,46	46,15
2	40	70	30,00	60,00	,50	50,00
2	35	60	25,00	65,00	,38	38,46
2	40	70	30,00	60,00	,50	50,00

Hasil dari *n_gain* data tentang nilai N-Gain, yang merupakan ukuran efektivitas suatu intervensi atau perlakuan. Berdasarkan data yang disajikan, terdapat dua kelompok: (Kelompok Eksperimen) dengan nilai N-Gain rata-rata 0,74 (kategori tinggi) dan persentase 74,31% (kategori cukup efektif). (Kelompok Kontrol) dengan nilai N-Gain rata-rata 0,43 (kategori sedang) dan persentase 43,78% (kategori kurang efektif).

Perbedaan nilai N-Gain antara kedua kelompok ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya, intervensi atau perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki efek yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

IV. Pembahasan

1. Kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab kelas V MI Sunan Kalijogo sebelum menggunakan metode bernyanyi.

Hasil belajar siswa pada pre-test dengan rata-rata 43,78, menunjukkan bahwa kemampuan mereka mengingat kosakata bahasa Arab sebelum metode bernyanyi masih di bawah standar, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dan kesulitan untuk mengingat kosakata bahasa Arab.

Kendala yang dialami oleh peserta didik agar dapat mengingat kosakata bahasa Arab diantaranya kurangnya minat belajar siswa, siswa percaya bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah tentang mengingat saja, pendidik juga jarang menggunakan metode yang meningkatkan minat belajar peserta didik, pendidik sering menggunakan metode belajar konvensional (ceramah), kemudian pasifnya peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung juga menjadi salah satu kendala sulitnya memahami, menguasai serta menghafal kosakata bahasa Arab pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab kelas V MI Sunan Kalijogo sesudah menggunakan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi atau tingkatan waktu, dan yang paling menonjol adalah metode ini dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran [19]. Metode bernyanyi merupakan metode alternatif dari banyak metode bahasa Arab, dalam sebuah buku "Quantum Education" menyatakan bahwa "belajar melalui nyanyian meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran, karena dengan bernyanyi, siswa merasa senang dan nyaman, dan materi akan lebih cepat dipahami [20]. Setelah mendapat perlakuan, kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab meningkat. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode bernyanyi untuk belajar bahasa Arab dan dirancang untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Setelah mendapat perlakuan tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 92,31 dan hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil pre-test. Nilai tertinggi sebesar 68,75, nilai terendah pada post-test sebesar 50,00, dan nilai terendah pada pre-test sebesar 12,50.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Perbedaan pada nilai maxsimun untuk post-test dan pre-test sebesar 23,56 yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan untuk menggambarkan bahwa setelah melakukan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab cukup menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Pemilihan metode bernyanyi guna menjadikan peserta didik dapat mengingat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode bernyanyi merupakan suatu cara dalam mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab kepada siswa [18], agar siswa dapat mengingat dan meningkatkan kemampuan berbicara, menghafal kosakata bahasa Arab.

Dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi sangat efektif digunakan dalam mengingat dan menghafal kosakata bahasa Arab pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik setelah mendapatkan perlakuan (metode bernyanyi) dapat meningkatkan nilai dalam mengingat kosakata bahasa Arab dengan nilai selisih antara pre-test dan post-test cukup tinggi.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan memori kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Sunan Kalijogo Sidoarjo. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test diperoleh nilai tertinggi pada pre-test sebesar 68,75, dan nilai tertinggi pada post-test gerak (bernyanyi) sebesar 92,31. Total peningkatan dari pre-test ke post-test meningkat menjadi 23,56 yaitu dari 68,75 menjadi 92,31.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan komentar dan saran untuk penelitian ini. Juga, terima kasih kepada semua orang yang telah membantu penulisan ini dan keluarga saya yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menulis artikel ini.

REFERENCES

- [1] Wakke, I.S. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Mioritas Muslim, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- [2] Sholeha, F.P. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II Ali Bin Abi Thalib Mi Ma'arif Candran Golden Tahun Ajaran 2019/2020," *Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga*, p. 9, 2019.
- [3] Aslah, Z. "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi," *Al Maharah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, p. 270, 2017.
- [4] Habibi.W.R.S. dan Fauji. I. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab PadaMedia Instagram," *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, vol. 5, no. 2, p. 10, 2024.
- [5] Nabila, "Tathwir Madad Al-imla' fi Ta'lim Maharah Al Kitabah ala Aas Al Madkol Al Siyaqi Fi Ma'had Dar Al-Ukhwat lil Banat Al-Kharam Al-Awwal," *Tesis UIN Maliki Malang*, p. 3, 2023.
- [6] Zain, A.A. Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [7] Huda. M. A. N dan Fauji. I. "Program Studi Bahasa Arab Umiversitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab*, p. 7, 2024.
- [8] Rachmawati. R. A dan Husin. "Berajah Journal," *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah*, vol. 2, no. 2, pp. 223-230, 2022.

- [9] Faridah. S.N dan Fajar. A. "Peningkatan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi Pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karanghegar Subang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 29-40, 2022.
- [10] Hanafi, A. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi," *Muhibbul ArabiyahJournal* , vol. 2, no. 1, pp. 50-60, 2022.
- [11] Ridwan dan Awaludin, A.F. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Didaktika Jurnal Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 56-57, 2019.
- [12] Budianingsih. R, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah," *Jurnal Elementaria Edukasi* , vol. 4, no. 2, pp. 302-310, 2021.
- [13] Muin. F. M. dkk. "Ta'tsir Istikhdam Tariqoh Al Ghina' ala Astiab Al Mufrodat," *Icon-Postall*, vol. 1, pp. 121-129, 2023.
- [14] Anggraini. Z. dan Akzam. I. "Tathwir Al-qomus Al-Maudhu' Fi Ta'lim Al-Lughoh Al Arobiah Bil Madrasah Al-Ibtidaiyah Al-Islamiyah Sakinah Pekanbaru," *El-Tumuhah*, vol. 7, no. 2, pp. 14-29, 2024.
- [15] Darwin, M. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Media Sains, 2021.
- [16] Ghodang, H. *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Analisis Regresi Dan Jalur Dengan Spss*, Medan: Mitra Grup, 2020.
- [17] Akbar, R. "Experimental Research dalam Metodologi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 465-474, 2023.
- [18] Sukarelawa, M. I .N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalm Desain One-Grup Pretest-Posttest, Yogyakarta: Suryacahaya, 2024.
- [19] Zahro. A, "Istikhdam Thariqah Al Ghina LiAl Hifdzi Al Mufrodat Al Lughah Al Arabiyah," *Al Mi'yar Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, vol. 7, no. 1, pp. 227-248, 2024.
- [20] Ridho. M, Fa Aliyah Istidkhom Thoriqah Al Ghina BiwasilatFidyu Ta'limulMufrodhat fi Tholabati shof Sabi' bi Madrasah Mutawasithoh Assalamiyah Alhukmiyah Muara Lahei Kalimantan Tengah, Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari, 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.